

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman biofarmaka Indonesia yang terkenal dengan ekspor tertinggi adalah jahe. Indonesia termasuk ke dalam negara pemasok jahe terbesar selain negara Thailand, Cina, Brazil dan India. Terbukti dari data terakhir Badan Pusat Statistik (2023), yang mencatat perolehan perkembangan jumlah produksi jahe di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2019 produksi jahe mencapai 174.380.120 kg, kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 183.517.778 kg, dan di tahun 2021 meningkat drastis menjadi 307.241.517 kg. Selain itu, jahe Indonesia juga menduduki posisi teratas di tingkat ekspor dalam kelompok jenis rimpang atau biofarmaka, karena menurut data Trade Map (2021) jahe menjadi tanaman herbal terfavorit di berbagai negara. Di negara maju konsumsi herbal mencapai 50-75% dan untuk negara berkembang mencapai 80%, sedangkan di tahun 2015, volume ekspor jahe bernilai 17.525 USD hingga pada tahun 2019 berada di nilai 4.526 USD. Tingginya jumlah produksi dan ekspor rimpang jahe tersebut, melatarbelakangi tingkat konsumsi cukup besar baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga memberikan potensi untuk melakukan pengolahan lebih lanjut agar dapat memberikan nilai tambah.

Di Indonesia, secara umum jahe dikenal menjadi tiga jenis yaitu jahe gajah, jahe emprit, dan jahe merah. Ketiga jahe tersebut cenderung memiliki perbedaan satu sama lain dalam hal bentuk, warna, aroma, dan kandungan. Salah satunya jahe merah, varietas ini memiliki keunggulan dari pada jahe yang lain, yaitu kandungan minyak atsiri 2,58-2,78% dihitung dari berat kering dan oleoresin 3%. Oleoresin ini dapat diketahui dari aroma pedas jahe merah yang sangat tinggi (Herlina, 2002). Rimpang jahe banyak dimanfaatkan dalam beberapa hal antara lain sebagai ramuan obat tradisional (jamu), bahan baku industri makanan dan minuman, sumber minyak atsiri dan oleoresin, dan juga sering dimanfaatkan sebagai bumbu masakan (Arini et al., 2021).

Jahe termasuk bahan pangan yang mengandung kadar air cukup tinggi, yaitu mencapai 85-90% bb. Banyaknya kadar air tersebut menyebabkan jahe merah rentan mengalami kerusakan (pembusukan) akibat pertumbuhan mikroorganisme, sehingga diperlukan adanya penanganan khusus pasca panen untuk memperpanjang umur simpan jahe merah yaitu dengan cara dikeringkan menjadi jahe kering (*simplisia*). Tujuan dari proses pengeringan menurut Devi Risdianti et al., (2016) yaitu dapat menurunkan kadar air pada bahan, sehingga bahan menjadi lebih awet, memudahkan dan menghemat biaya pengangkutan akibat pengecilan volume ukuran bahan, pengemasan, serta penyimpanan. Akan tetapi, hasil pengeringan *simplisia* jahe apabila disimpan dan dikemas masih memerlukan tempat yang lebih besar dan tidak efisien, dikarenakan bentuknya yang tidak seragam. Untuk menyeragamkannya dapat dilakukan proses lanjutan yaitu dengan diolah menjadi tepung/bubuk. Penepungan selain menyeragamkan ukuran, juga dapat memberi nilai tambah pada jahe, memudahkan untuk pemakaian lebih lanjut, meningkatkan nilai jual, serta penyimpanan yang lebih efisien. Selain bubuk, jahe juga dapat diolah menjadi berbagai produk perdagangan seperti minyak jahe, minuman, oleoresin jahe, asinan jahe, dan sebagainya.

Potensi jahe yang cukup tinggi di Indonesia, dimanfaatkan oleh Bapak M. Ridam Fuady dan Ibu Hana Beladina Lutfifi selaku pemilik usaha menjadi produk setengah jadi yang memiliki sifat fungsional. Perusahaan tersebut didirikan dengan nama perusahaan CV. Miracle Agro Spices yang bergerak dibidang industri pengolahan rempah-rempah serta bumbu, yang saat ini berkembang di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dari sekian banyaknya produk, salah satunya adalah jahe merah bubuk (*ginger ground*). Kegiatan produksi jahe merah bubuk yang dilakukan CV. Miracle Agro Spices dimulai dari proses penerimaan bahan baku dikirim langsung dari *supplier* dan pengolahan hasil menjadi produk setengah jadi yang siap untuk dipasarkan. Pengolahan jahe merah bubuk (*ginger ground*) menjadi pertimbangan bagi penulis dan tertarik untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Miracle Agro Spices, sehingga dapat membandingkan dan menerapkan teori yang diterima selama perkuliahan dengan proses produksi yang ada di pabrik, serta dapat melatih *softskill* mengenai proses pengolahan bahan pangan dalam industri.

1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara langsung proses produksi jahe merah bubuk yang ada di CV. Miracle Agro Spices yang meliputi proses penerimaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, penyimpanan, sanitasi di dalam pabrik, pengawasan mutu, distribusi dan manajemen perusahaan.
- b. Menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan dengan kondisi nyata di CV. Miracle Agro Spices.
- c. Mengetahui permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan memberikan kemungkinan cara penyelesaiannya.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perguruan Tinggi
Dapat mengetahui adanya pertukaran informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang industri antara Fakultas Teknik dengan CV. Miracle Agro Spices dan menciptakan hubungan yang baik.
- b. Bagi Mitra
Masukan dan saran positif dari mahasiswa PKL dapat digunakan sebagai acuan perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam menentukan kemajuan perusahaan di masa depan.
- c. Bagi Mahasiswa
Dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia kerja yang bergerak di bidang industri pengolahan pangan, sehingga nantinya mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan pengalaman magang secara maksimal dalam dunia kerja.

B. Sejarah Perusahaan

CV. Miracle Agro Spices atau lebih dikenal dengan nama CV. MAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan pangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Mei 2021 yang mulanya

hanya sebuah industri kecil yang memproduksi kemiri utuh saja dengan menggunakan bantuan para tenaga kerja secara manual. Pada awal peluncuran produk, memang tidak terlalu banyak pelaku usaha bisnis pengolahan bumbu maupun rempah-rempah yang terbuat dari bahan-bahan murni 100% natural seperti saat ini. Perkembangan perusahaan dari awal terbentuk hingga sekarang, jumlah permintaan produk CV. Miracle Agro Spices semakin meningkat setiap hari. Hal ini mendorong Bapak M. Ridam Fuady dan istri memutuskan untuk pindah lokasi produksi yang lebih luas. Lokasi produksi berada di kawasan pergudangan tritan hub Gedangan Sidoarjo. Pabrik yang baru ini mampu menampung bahan baku dan produk dalam kapasitas lebih besar sekitar 100-400 kg/hari.

Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat akibat banyaknya produk bumbu dan rempah-rempah sejenis yang kini beredar di pasaran, membuat CV. Miracle Agro Spices semakin membenahi diri dengan meningkatkan kualitas pengembangan produk. Yang semula hanya memiliki beberapa produk, kini perusahaan berhasil memproduksi berbagai jenis bumbu bubuk, rempah-rempah, buah dan sayur bubuk, daun-daunan herbal, tembakau, damar batu, dan kelapa. Perusahaan menggunakan komoditas tersebut, dikarenakan perusahaan kecenderungan pasar kelas menengah dan kelas atas yang cukup peduli dengan kesehatan dan banyak menginginkan produk secara alami/herbal. Selain itu juga, perkembangan lain dapat dilihat dari segi pengerjaan proses produksi bahan baku, yang sebelumnya perusahaan memproduksi secara manual kini memperbaiki kualitas proses produksinya dengan cara menambah tenaga mesin baru yang canggih agar lebih efektif dan efisien serta berpengaruh terhadap kapasitas produksinya bisa mencapai 5 ton/bulan.

Sejak tahun 2021 hingga sekarang, CV. Miracle Agro Miracle diperkirakan memiliki kurang lebih 100 produk dengan merk dagang “Djejak Rempah” dengan terus berkembang dan menembus pasar internasional. Semua produk CV. Miracle Agro Spices yang beredar dipasaran, tentunya didukung oleh beberapa tim ahli dan para pekerja profesional pada setiap bidang yang berpedoman pada regulasi pemerintah. Hal ini dibuktikan pada sertifikat ataupun penghargaan yang dimiliki seperti sertifikat ketetapan Halal

oleh LPPOM MUI, MD/PIRT, sertifikat *hygiene* pangan, implementasi GMP, HACCP, dan ISO 22000:2018 *Quality Management System*. Adapun visi dan misi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- **Visi**

Visi dari CV. Miracle Agro Spices adalah menjadi perusahaan yang memproduksi bumbu halus dan bumbu utuh berbahan baku natural/alami dengan mengoptimalkan sumber daya alam Indonesia untuk menjangkau pasar mancanegara.

- **Misi**

Misi dari CV. Miracle Agro Spices adalah:

- 1) Mengoptimalkan bahan baku alami sebagai bahan baku utama.
- 2) Mengembangkan teknologi produksi yang produktif dan efisien secara berkelanjutan.

C. Kapasitas Produksi

Dalam memenuhi kebutuhan pasar, perencanaan kapasitas produksi jahe merah bubuk di CV. Miracle Agro Spices disesuaikan dengan permintaan dari pasar atau prinsip *make to order*. Jika ada pesanan, sekali proses produksi jahe bubuk kurang lebih bisa mencapai 60-150 Kg/hari. Perusahaan melakukan strategi tersebut dengan mempertimbangkan resiko dan meminimalkan kekurangan kapasitas atau kelebihan stok produk dalam jumlah yang besar. Strategi kelebihan kapasitas dapat digunakan untuk menciptakan permintaan jangka panjang, namun resiko yang dihadapi perusahaan terlalu besar yaitu jika salah memperhitungkan jumlah produksi dikhawatirkan terjadi serangan hama. Selain itu, penyimpanan produk yang terlalu lama di gudang dapat mempengaruhi kualitas mutunya, sehingga harga jual bisa lebih rendah dari harga pokok produksi. Sedangkan, untuk jangka pendek strategi kekurangan kapasitas dapat menyerap pendapatan tanpa risiko kehilangan pangsa pasar.

D. Pemasaran Produksi

Pemasaran produk CV. Miracle Agro Spices ditangani secara langsung oleh bagian *marketing*. Hingga saat ini, pabrik mendapati perjanjian kerja sama ±1.000 perusahaan yang rata-rata usahanya bergerak di bidang pengolahan makanan kecil atau perusahaan besar, seperti industri

pengolahan daging, makanan ringan, distributor, restoran, perhotelan/home industri, pabrik, hingga masyarakat yang dijual secara ecer melalui pemesanan via offline maupun online (Shopee, Whatsapp, dan lain-lain). Hasil produksi jahe bubuk dipasarkan menggunakan 2 jenis kemasan seperti botol bumbu plastik dengan tutup geser disertai lubang kecil dan kantong plastik. Sama halnya dengan kapasitas produksi, proses pengemasan juga disesuaikan dengan permintaan dari pembeli. Merk dagang yang digunakan CV. Miracle Agro Spices adalah "*Djejak Rempah*". Upaya meningkatkan pemasaran produk dilakukan dalam bentuk promosi secara online di berbagai platform media social, seperti website resmi perusahaan, whatsapp, instagram, dan tiktok, serta pemasaran secara langsung dengan mengikuti beberapa *event* pameran.

Untuk memudahkan proses distribusi produk ke konsumen, CV. Miracle Agro Spices telah bekerja sama dengan beberapa ekspedisi pengiriman barang baik jalur darat maupun jalur laut yakni Tam, Central Cargo, dan JnT. Hal ini dikarenakan daerah pemasaran CV. Miracle Agro Spices telah menjangkau pasar nasional dan internasional. Untuk wilayah penjualan dalam negeri, produk telah didistribusikan di setiap kota-kota besar pulau Jawa hingga luar pulau Jawa, diantaranya Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Tuban, Tulungagung, Solo, Yogyakarta, Semarang, Cirebon, Bandung, dan masih banyak lagi. Negara-negara yang mengimpor produk CV. Miracle Agro Spices adalah Malaysia, Timor Leste, India, Pakistan, Australia, Belgia, dan Dubai.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi

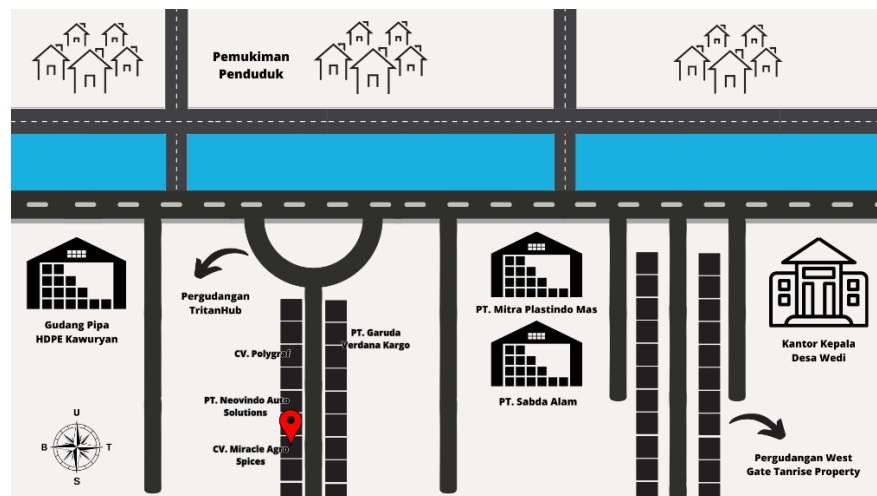
CV. Miracle Agro Spices terletak di Jl. Raya Sedati, Tumapel, Wedi, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo 61254, Provinsi Jawa Timur. Lokasi CV. Miracle Agro Spices dahulu berada di daerah pemukiman penduduk dan sekarang beralih di kawasan pergudangan industri Tritan Hub AA18-AA19 yang baru beroperasi. Lokasi pabrik juga dekat dengan batas luar kota, sehingga memudahkan penerimaan bahan baku dari *supplier* dan distribusi produk. Luas tanah sebesar $\pm 351 \text{ m}^2$ sesuai untuk

industri yang dijalankan oleh CV. Miracle Agro Spices. Denah lokasi CV. Miracle Agro Spices ditunjukkan pada **Gambar 1**.

Dalam perencanaan industri, penentuan lokasi usaha sangatlah penting dan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan. Adapun alasan pemilihan lokasi pabrik adalah sebagai berikut:

1) Kawasan Pergudangan Industri

Kawasan pergudangan Tritan Hub Gedangan Sidoarjo memiliki akses jalan yang mudah, cukup dekat dari pemukiman penduduk dan pasar, dekat dengan pusat Kabupaten Sidoarjo, puskesmas, sarana pendidikan, serta perumahan modern. Keuntungan lain dari pendirian pabrik di kawasan industri adalah keamanan terjamin, lebih mudah mendapat izin usaha dari pemerintah, tersedia sarana listrik dan air yang memadai, petugas pengambil limbah pabrik, dan sebagainya.



Gambar 1. Denah Lokasi CV. Miracle Agro Spices
Sumber: CV. Miracle Agro Spices (2023)

2) Biaya Tanah dan Bangunan

Harga tanah dan bangunan di perkotaan harganya lebih mahal dibandingkan di daerah pedesaan. Ketersediaan tanah yang luas dengan harga ekonomis perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha jika dimasa yang akan datang pemilik usaha memiliki rencana untuk melakukan ekspansi. Harga jual gudang di kawasan pergudangan Tritan Hub sangat bervariasi, mulai dari Rp. 750-900 Juta tergantung letak lokasi, luas tanah dan bangunan. Hal ini masih

tergolong murah dengan luas lahan yang cukup besar, sehingga CV. Miracle Agro Spices dibangun di daerah tersebut.

3) Ketersediaan Tenaga Kerja

Tersedianya tenaga kerja baik tenaga kerja terdidik ataupun tenaga kerja terlatih yang cukup banyak merupakan faktor yang terpenting. Berdasarkan faktor ketersediaan tenaga kerja, jika diamati jumlah pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 sebanyak 5.191 orang. Sedangkan CV. Miracle Agro Spices hanya membutuhkan tenaga kerja tidak lebih dari 9 orang dan diutamakan dari penduduk sekitar. Dengan tenaga kerja yang melimpah dan ongkos buruh yang cukup standar perusahaan, hal ini menjadi peluang bagus bagi perusahaan untuk mendirikan pabrik di wilayah tersebut.

4) Letak Sumber Bahan Baku

Bahan baku utama diperoleh dari petani yang berada di luar pulau Jawa khususnya wilayah Sumatra dan Kalimantan. Pemilihan lokasi pabrik baru, letak sumber bahan baku tidaklah menjadi faktor yang mendapatkan perhatian yang paling utama. Mengingat banyak daerah lain yang jaraknya lebih dekat dengan perusahaan. Selain itu, intensitas pengiriman bahan baku tidak terlalu sering dilakukan, mengingat kapasitas produksi tergantung permintaan pesanan.

5) Fasilitas Pengangkutan

Fasilitas pengangkutan di Kabupaten Sidoarjo sangat menunjang untuk berdirinya usaha, kabupaten Sidoarjo merupakan jalur transit, dekat dengan Bandara Juanda, dan penghubung ke arah selatan seperti Pasuruan, Pandaan, Malang, Prigen serta dekat pintu 3 tol utama seperti Waru, Tambak sumur, dan tol Sidoarjo yang membuat daerah ini menjadi alasan banyak perusahaan yang mendirikan usahanya di Kabupaten Sidoarjo. CV. Miracle Agro Spices memerlukan fasilitas pengangkutan dalam kegiatan operasinya, baik mempermudah keluar masuknya bahan baku, ataupun distribusi produk.

2. Tata Letak Perusahaan

Tata letak pengaturan produksi, mesin dan fasilitas produksi di CV. Miracle Agro Spices didasarkan pada prinsip *machine* serta aliran bahan dengan pola *U-shape*. Prinsip *machine* adalah tata letak pabrik berdasarkan operasi mesin dan peralatan yang sifatnya sama dalam satu ruang. Pola aliran bahan dengan pola aliran *u-shape* adalah pola aliran berbentuk huruf U yang digunakan untuk mempermudah fasilitas transportasi, sehingga dalam proses produksi pada awal prosesnya hingga barang jadi lokasinya akan sama dengan proses awal produksi. Tata letak pabrik CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada **lampiran 1**.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berguna untuk menunjukkan garis tugas dan tanggung jawab, serta wewenang dari setiap bagian organisasi, sehingga bagian-bagian tersebut dapat melakukan fungsinya dengan baik. CV. Miracle Agro Spices menggunakan tipe struktur organisasi lini dan staf (*line and staff organization*). Bentuk struktur organisasi ini merupakan perpaduan antara dua bentuk organisasi, yaitu organisasi lini dan organisasi staff. Tipe organisasi ini biasanya digunakan untuk organisasi besar, daerah kerjanya luas, dan pekerjaannya banyak. Wewenang pimpinan adalah mengambil keputusan, kebijaksanaan, dan berkuasa serta harus bertanggungjawab langsung tercapainya tujuan perusahaan. Wewenang lini dalam struktur organisasi digambarkan dengan garis. Adapun wewenang staf adalah hanya untuk memberikan data, informasi, pelayanan dan pemikiran untuk membantu kelancaran tugas-tugas manajer lini. Bagan struktur organisasi dari CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Setiap jabatan yang ada di struktur organisasi tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Berikut ini merupakan pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian struktur organisasi CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut:

1. Direktur

- a) Bertanggung jawab untuk memimpin, menjalankan, mengendalikan, menentukan segala peraturan, kebijakan, maupun permasalahan yang ada didalam dan diluar perusahaan.
- b) Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

- c) Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pengeluaran.
- d) Menjalinkan kerja sama dengan instansi lain agar tercipta kemajuan perusahaan dengan adanya pertukaran informasi.
- e) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
- f) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan, dari mengelola hingga penempatan staff maupun sumber barang.

2. Manajer

- a) Menentukan garis kebijakan umum dari perusahaan.
- b) Memimpin dan mengarahkan setiap divisi dan menjadi motivasi seluruh anggota tim/karyawan akan bekerja untuk mengembangkan perusahaan serta mencapai tujuan bersama.
- c) Menerapkan kebijakan, mengawasi, dan mengendalikan tim untuk memastikan proses pelaksanaannya berjalan sesuai rencana.
- d) Bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan karyawan, operasional harian perusahaan, dan mengidentifikasi kendala ataupun hambatan tim serta membantu mereka mengatasinya.
- e) Mengevaluasi bagaimana kinerja setiap karyawan dan memberikan penilaian individual.
- f) Mengontrol dokumen legal perusahaan.

3. Accounting

- a) Memeriksa, mengatur, dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan meliputi arus kas, pembelian, pengeluaran operasional, pajak perusahaan, dan rekonsiliasi bank.
- b) Menyusun rancangan anggaran biaya, laporan keuangan, daftar aset tetap secara efektif dan efisien.
- c) Membuat data *invoice*, faktur, dan *quotation*.
- d) Berkoordinasi dengan bagian produksi dalam hal pelaksanaan order produksi, dan penyusunan jadwal produksi untuk stok produk jadi maupun pesanan pembeli.

4. Marketing

- a) Merencanakan *marketing research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.

- b) Membuat strategi dan inovasi cara marketing efektif, baik *online* maupun *offline* dengan menguasai desain untuk optimalisasi media social dan cara kerja *e-commerce*, google ads, facebook ads, Instagram ads, dan tiktok ads.
- c) Mempromosikan dan mendistribusikan produk hingga ke konsumen serta bertanggung jawab membangun persona dan *branding* perusahaan.
- d) Menerima dan mengevaluasi terhadap keluhan konsumen berkaitan dengan produk yang terjual.
- e) Bertanggung jawab atas hasil penjualan produk kepada bagian *accounting*.

5. Editor

- a) Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tulisan yang terbit sudah sesuai atau tidak (korektor) dengan keinginan perusahaan.
- b) Membuat desain kemasan produk sesuai spesifikasi, sertifikasi yang dimiliki, iklan, logo produk, banner, website, dan konten produk untuk social media/promosi produk dan kebutuhan perusahaan.

6. Engineering

- a) Melakukan pengawasan teknis terkait peralatan elektronik, kondisi mesin produksi, pemasangan mesin baru, serta kendaraan.
- b) Menangani permasalahan sistem serta mengganti *spare part* yang sudah tidak berfungsi normal.

7. Kepala Produksi

- a) Menganalisa bahan baku yang datang dan menjamin kehalalan dan keamanannya. Selain itu juga, menganalisa bahan kemas yang datang serta penanganan produk *return*.
- b) Melakukan perencanaan, pengorganisasian jadwal produk, dan pembagian *job desk* karyawan produksi setiap hari sesuai permintaan pembeli.
- c) Bertanggung jawab dan mengawasi proses produksi agar dapat berjalan dengan baik, dimulai dari bahan baku hingga menjadi produk akhir sesuai standar yang telah ditetapkan.
- d) Bertanggung jawab dalam kebersihan gudang penyimpanan dan selalu memastikan ketersediaan stok produk jadi.

- e) Memberikan laporan akhir produksi setiap hari kepada manager dan direktur terkait hasil dan kendala yang dialami selama kegiatan produksi.

8. Staff Produksi

- a) Bertanggung jawab atas pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk sesuai standar dan instruksi yang diberikan.
- b) Bertanggung jawab atas *hygiene* dan sanitasi, kebersihan alat, mesin, serta ruang produksi dan *packing*.

G. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah seseorang dalam usia kerja dan siap melakukan pekerjaan, biasanya berkisar antara umur 15-65 tahun (Soleh, 2017). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Terkait sistem ketenagakerjaan tersebut, CV. Miracle Agro Spices memiliki beberapa kebijakan yang telah ditetapkan kepada tenaga kerja yaitu sebagai berikut:

1. Status Karyawan

Berdasarkan data ketenagakerjaan, CV. Miracle Agro Spices hanya memiliki satu jenis status tenaga kerja, yaitu karyawan tetap. Karyawan tetap merupakan karyawan yang memiliki status tetap dan terikat resmi dengan Perjanjian Kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang tidak dibatasi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. CV. Miracle Agro Spices memiliki beberapa kebijakan dalam penetapan status karyawan diantaranya memberlakukan masa percobaan 3 bulan dengan tujuan dapat melihat kinerja karyawan. Selanjutnya, selama 1 tahun perusahaan juga akan mengevaluasi kinerja karyawan tersebut melalui indeks prestasi kerja, jika grafik meningkat maka akan diangkat menjadi karyawan tetap.

Karyawan CV. Miracle Agro Spices merupakan penduduk setempat yang berasal tak jauh dari desa sekitar perusahaan. Perusahaan sengaja merekrut karyawan baru dengan tempat tinggal terdekat agar lebih memaksimalkan produktivitas karyawan. Selain itu, tetap memperhatikan

keahlian, kemampuan sosial, kompetensi, serta komunikasi yang baik. Saat ini, karyawan tetap yang dipekerjakan untuk pengelolaan dan pengolahan berjumlah 9 orang dan terdiri dari karyawan kantor dan pabrik. Adapun data dari jumlah karyawan CV. Miracle Agro Spices dapat dilihat pada **tabel 1**.

Tabel 1. Data Jumlah Karyawan Tetap CV. Miracle Agro Spices

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan Tetap		
	Kantor	Produksi	Jumlah
Laki-laki	2	1	3
Perempuan	3	3	6
Jumlah	5	4	9

Sumber: CV. Miracle Agro Spices (2023)

2. Jam Kerja

Pembagian waktu kerja untuk karyawan di CV. Miracle Agro Spices mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja yaitu 40 jam kerja dalam seminggu untuk 6 hari kerja. Bila jam kerja lebih dari peraturan yang telah ditetapkan maka pekerjaan akan mendapat uang lembur dan termasuk di luar gaji pokok yang ada. Lembur dapat dilakukan pada hari kerja yaitu hari Senin hingga Sabtu setelah jam kerja atau pada hari non kerja yaitu pada hari Minggu sesuai banyaknya permintaan pesanan produk. Seluruh karyawan memiliki hari kerja selama 6 hari, untuk hari Senin sampai Jum'at dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan di hari Sabtu bekerja setengah hari saja sehingga waktu pulanginya lebih cepat yaitu pukul 13.00 WIB. Selain itu, karyawan juga memiliki waktu istirahat selama satu jam mulai pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB kecuali untuk hari Sabtu.

3. Sistem Pengupahan

Upah adalah imbalan dalam bentuk uang yang diterima karyawan dari perusahaan atas pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati antara pengusaha dengan karyawan. CV. Miracle Agro Spices memberikan upah satu kali dalam sebulan yaitu pada akhir bulan. Pengupahan ditetapkan sesuai jabatan, masa jabatan, serta peraturan dan ketentuan pemerintah yang berlaku

(minimal sesuai UMK). Perusahaan juga menggunakan UMK sebagai batas upah tertinggi (gaji pokok) sedangkan untuk karyawan baru diberikan upah dibawah UMK terlebih dahulu sesuai masa percobaan kerja. Semakin lama masa jabatan maka karyawan akan mendapat upah yang lebih besar karena dianggap telah banyak memberi kontribusi kepada perusahaan dan hal ini berlaku untuk karyawan tetap. Jika karyawan harus melakukan pekerjaan tambahan di luar jam kerja yang telah disepakati, biasanya ada upah lembur yang diberikan berdasarkan perolehan gaji per jamnya.

4. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan dan kenyamanan kerja dari karyawan tetap di CV. Miracle Agro Spices juga diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak perusahaan. Fasilitas yang didapatkan karyawan CV. Miracle Agro Spices adalah sebagai berikut:

a) Cuti

Cuti yang diberikan kepada semua karyawan tetap yaitu sebanyak 12 hari dalam setahun dengan sistem akumulasi. Untuk karyawan perempuan diberikan cuti melahirkan sebanyak tiga bulan dan selama masa cuti tersebut gaji pokok tetap diberikan seperti biasa tanpa ada persyaratan khusus. Pengambilan hak cuti dapat diberikan, ketika karyawan menyerahkan surat permohonan kepada perusahaan kurang lebih 1,5 bulan sebelum melahirkan. Tidak hanya itu, karyawan perempuan mengalami keguguran kandungan juga berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan. Asalkan keduanya sama-sama sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan yang menangani kasusnya.

b) Tunjangan Hari Raya (THR)

CV. Miracle Agro Spices juga memberikan tunjangan kepada karyawannya pada hari raya Idul Fitri. THR pada CV. Miracle Agro Spices tidak selalu satu kali gaji namun juga dapat lebih dari satu kali gaji dan tergantung pada prestasi dari karyawan. Prestasi yang dimaksud dimana ide atau tindakan karyawan saat bekerja yang dapat menguntungkan perusahaan atau mengefisienkan kerja perusahaan.

c) Asuransi Kesehatan

Semua karyawan tetap yang bekerja di CV. Miracle Agro Spices didaftarkan dalam asuransi yaitu BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan berfungsi untuk menjamin agar karyawan memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

d) Konsumsi

Setiap pekan ibadah Sholat Jum'at dilaksanakan, CV. Miracle rutin mengadakan program sedekah dengan cara pembagian makanan kepada seluruh karyawan yang bekerja di kantor dan pabrik. Untuk konsumsi Jum'at Berkah, karyawan dapat makan di kantin maupun makan di ruangnya karena makan siang dapat diantarkan di kantor oleh pegawai. Dengan adanya kegiatan tersebut, harapannya dapat membawa keberkahan untuk perusahaan dan menyambung silaturahmi bersama karyawan agar terjalin dengan baik. Selain itu, perusahaan juga menyediakan stok kebutuhan minum bagi karyawan sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi karyawannya.

e) Rekreasi Bersama

Rekreasi bersama atau *family gathering* diberikan kepada seluruh karyawan. Program ini dilakukan selama satu tahun sekali saat bulan Agustus atau masa liburan sekolah. Program ini diberikan pada saat libur sekolah karena karyawan dapat berlibur bersama dengan keluarganya. Tempat wisata yang dikunjungi umumnya di luar kota seperti Batu, Malang, dan lain-lain kurang lebih selama dua hari. Uang wisata dapat ditanggung oleh perusahaan seluruhnya atau hanya sebagian dan bergantung pada dana yang telah disediakan oleh perusahaan.

f) Pelatihan

CV. Miracle Agro Spices merencanakan dan memberikan program pelatihan untuk pengembangan karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Program ini dilakukan dengan memberikan seminar dan pelatihan tentang materi yang berhubungan dengan pengembangan karyawan. Pelatihan dapat berupa pelatihan eksternal

dan pelatihan internal. Karyawan yang telah mendapat pelatihan eksternal wajib membagikan ilmunya pada karyawan yang lain dalam pelatihan internal. Pelatihan yang telah diberikan berupa pelatihan cara produksi pangan olahan yang baik (GMP) termasuk penanganan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan dan pengangkutan, ISO 22000:2018, *food safety*, kebersihan dan sanitasi karyawan, prinsip dasar pembersihan mesin/peralatan, penanganan bahan pembersih, *training* halal, hingga pelatihan *improvement*.

g) Uang Transport

Perusahaan akan memberikan tunjangan berupa uang transportasi atau fasilitas apabila dilakukan pertemuan secara langsung, kunjungan dan kerja sama dengan berbagai perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Seperti untuk berpindah ke pulau lain dengan waktu singkat, perusahaan akan memberikan tiket pesawat, kapal laut, kereta api, dan transportasi lainnya. Tujuan dari pemberian tunjangan ini yaitu demi kelancaran kerja karyawan yang bersangkutan dan agar dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan.

h) Seragam Kerja

CV. Miracle Agro Spices memiliki kebijakan dalam penggunaan seragam kerja. Setiap harinya, seluruh karyawan baik karyawan kantor maupun area produksi diwajibkan ganti seragam kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan. Namun, untuk pembagian seragam karyawan baru diberikan ketika sudah masa percobaan selama 3 bulan. Selain itu, jika menggunakan sarung tangan maka harus di ganti secara periodik, sesuai untuk produksi makanan, masker, celemek, dan penutup kepala. Kebijakan perusahaan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan semua personel yang bekerja sehingga dapat mencegah resiko kontaminasi dari badan atau anggota tubuh pekerja baik terhadap makanan minuman, peralatan pengolahan dan juga lingkungan kerja. Berikut ini merupakan jadwal pergantian warna seragam kerja karyawan CV. Miracle Agro Spices yaitu sebagai berikut:

- Hari Senin = hitam

- Hari Selasa = biru
- Hari Rabu = biru
- Hari Kamis = batik
- Hari Jum'at = bebas

i) Fasilitas Umum

Selain fasilitas di atas, untuk fasilitas umum lainnya yang disediakan CV. Miracle Agro Spices diantaranya wifi, ruang rapat, loker, toilet, wastafel, musholla, dan lain-lain.